

ABSTRAK

PERBANDINGAN KEJADIAN *TELOGEN EFFLUVIUM* PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DENGAN BERBAGAI TINGKAT STRES AKADEMIK: STUDI PADA MAHASISWA PRA-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSOED

Ardhea Pramesti Regita Cahyani¹, Schandra Purnamawati², Catharina Widiartini³

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Latar belakang: *Telogen effluvium* (TE) adalah kerontokan rambut non-inflamasi sebanyak lebih dari 100 helai per hari. Pemulihan yang membutuhkan waktu berbulan-bulan memberikan beban masalah estetika, sehingga pencegahan dan penanganan faktor risiko menjadi penting. Salah satu faktor risiko TE yang relevan bagi mahasiswa Kedokteran adalah kejadian stres akademik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan bermakna kejadian TE pada berbagai tingkat stres akademik pada mahasiswa laki-laki FK Unsoed.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dan teknik *purposive sampling*. Sampel adalah mahasiswa pra-klinik FK Unsoed angkatan 2022, 2023, dan 2024 berjenis kelamin laki-laki berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat stres akademik ditentukan dengan pengisian kuesioner *Medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ). Kejadian TE ditentukan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan *hair pull test*. Perbedaan kejadian TE berbagai tingkat stres diuji dengan *Chi-Square*.

Hasil: Tingkat stres terbanyak adalah sedang dan berat (masing-masing sebesar 33,9%). Stresor dominan yaitu *Academic Related Stressor* (ARS) dengan tingkat sangat berat (30,6%). TE pada 50% responden. Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bermakna tingkat stres akademik dengan kejadian TE pada mahasiswa laki-laki FK Unsoed angkatan 2022, 2023, dan 2024.

Kata kunci: mahasiswa kedokteran, stres akademik, *Telogen effluvium*

ABSTRACT

Comparison of Telogen Effluvium in Male Students with Various Levels of Academic Stress: A Study on Pre-Clinical Students of The Faculty of Medicine Jenderal Soedirman University

Ardhea Pramesti Regita Cahyani¹, Schandra Purnamawati², Catharina Widiartini³

Faculty Of Medicine Jenderal Soedirman University Purwokerto

Background: Telogen effluvium (TE) is a non-inflammatory hair loss condition characterized by shedding of more than 100 strands per day. Since recovery takes several months, TE can cause significant aesthetic concerns, making the prevention and management of risk factors important. One relevant risk factor for medical students is academic stress.

Aim: This study aimed to determine whether there is a significant difference in the incidence of TE across various levels of academic stress among male medical students at the Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University (Unsoed).

Methods: This study was an observational analytic with a cross-sectional design and purposive sampling technique. The samples were male pre-clinical medical students of FK Unsoed from Class of 2022, 2023, and 2024 who met the inclusion and exclusion criteria. Academic stress levels were assessed using the Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ). The incidence of TE was determined through anamnesis, physical examination, and the hair pull test. Differences in TE incidence across stress levels were analyzed using the Chi-Square test.

Results: The most common stress levels are moderate and severe (each 33.9%). The dominant stressor is Academic Related Stressor (ARS) with a very severe level (30.6%). TE is found in 50% of respondents. The Chi-Square test shows a p-value = 0.000.

Conclusion: There is a significant difference between academic stress levels and the incidence of TE in male medical students from Class of 2022, 2023, and 2024 at the Faculty of Medicine, Unsoed.

Keywords: medical students, academic stress, telogen effluvium